

**PENGARUH STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(CTL) BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SDN 05 JARUAI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh :

**ELYSNA DWI ASTUTI
1200436/2012**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 05 JARUAI KOTA PADANG

Nama : Elysna Dwi Astuti
NIM/BP : 1200436/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 196004141984031004

Pembimbing II



Dr. Abna Hidayati, M. Pd
NIP. 198301262008122002

PENGESAHAN SKRIPSI

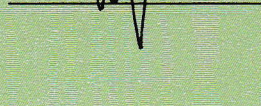
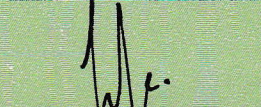
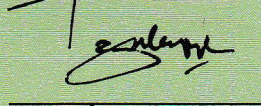
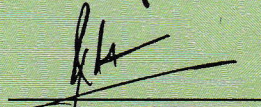
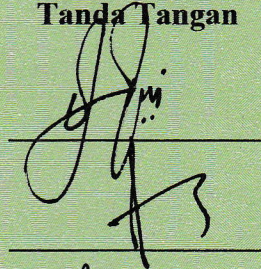
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Strategi *Contextual Teaching and Learning*
(CTL) Berbantuan Video terhadap Hasil Belajar IPS
Siswa Kelas IV SDN 05 Jaruai Kota Padang
Nama : Elysna Dwi Astuti
NIM/BP : 1200436/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

	Tim Penguji
	Nama
Ketua	: Drs. Syafril, M. Pd NIP. 19600414 198403 1 004
Sekretaris	: Dr. Abna Hidayati, M. Pd NIP. 19830126 200812 2 002
Anggota	: 1. Dra. Zuwirna, M. Pd NIP. 19580517 198503 2 001 2. Dra. Zuliarni, M. Pd NIP. 19590727 198503 2 001 3. Dr. Ulfia Rahmi, M. Pd NIP. 19870524 201404 2 003

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elysna Dwi Astuti
NIM/BP : 1200436/ 2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Video terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 05 Jaruai Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan



Elysna Dwi Astuti
1200436/2012

ABSTRAK

Elysna Dwi Astuti, (1200436): Pengaruh Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 05 Jaruai Kota Padang

Penelitian ini berawal dari fenomena pada pembelajaran IPS dimana pembelajaran masih terfokus pada konsep materi, guru kurang mengaitkan materi IPS dengan kondisi nyata serta kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar IPS di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 05 Jaruai Kota Padang semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 05 Jaruai Kota Padang yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 50 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *total sampling*, sehingga ditetapkan siswa kelas IVa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVb sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa Tes hasil belajar dengan tipe pilihan ganda. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan t-tes.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan perlakuan strategi CTL berbantuan video yaitu 83,5 lebih tinggi dari yang menggunakan perlakuan konvensional yaitu 73,7. Sedangkan dari perhitungan t-tes diperoleh t_{hitung} adalah 3,28 dan t_{tabel} 1,6759 pada taraf signifikan α 0,05 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar menggunakan perlakuan CTL berbantuan video dengan hasil belajar yang menggunakan perlakuan konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi CTL berbantuan video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS di SDN 05 Jaruai Kota Padang.

Kata Kunci : CTL, Video, Hasil Belajar, IPS

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta kemudahan-kemudahan yang diberikan-Nya, skripsi ini dapat penulis susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 05 Jaruai.”

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pada waktu yang telah ditentukan. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik pembimbing I yang senantiasa membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd, selaku pembimbing II, yang selalu memotivasi dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd, selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang atas kesempatan dan bimbingannya.

4. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
5. Ibunda, ayahanda, kakak dan adik tercinta telah sabar dan penuh perjuangan serta selalu memberikan semangat yang besar bagi penulis.
6. Sahabat dan teman-teman Jurusan KTP yang senasib seperjuangan dengan penulis.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan kita kembalikan semuanya mengharap ridho Allah SWT.

Padang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teoritis	11
1. Hakikat Strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i>	11
2. Hakikat Media Video	19
3. Pembelajaran CTL Berbantuan Video	28
4. Pembelajaran Konvensional	31
5. Hasil Belajar	33
6. Hakikat Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	35
B. Kerangka Konseptual	39
C. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	44
C. Desain Penelitian	45
D. Jenis dan Sumber Data	46

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	47
G. Prosedur Penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rata-rata Ulangan Tengah Semester I	7
Tabel 2. Hubungan antar variabel	44
Tabel 3. Populasi dan Sampel.....	45
Tabel 4. Desain Penelitian	46
Tabel 5. Tabel perhitungan $(dk)\log s^2$	49
Tabel 6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	51
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPS Kelas IVa.....	55
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPS Kelas IVb	57
Tabel 9. Rangkuman Analisa Perhitungan Nilai Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 10. Hasil perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
Tabel 12. Tabel Persiapan Uji Hipotesis	61
Tabel 13. Hasil Pengujian dengan t-test	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	41
Gambar 2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Eksperimen	56
Gambar 3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Kontrol	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	70
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen.....	77
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol	85
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal	91
Lampiran 5 Soal Tes Akhir	93
Lampiran 6 Kunci Jawaban.....	96
Lampiran 7 Lembar Jawaban	97
Lampiran 8 Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IVa.....	98
Lampiran 9 Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IVb	99
Lampiran 10 Perhitungan Means dan Varian.....	100
Lampiran 11 Persiapan Uji Normalitas <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen	102
Lampiran 12 Persiapan Uji Normalitas <i>Liliefors</i> Kelas Kontrol	104
Lampiran 13 Uji Homogenitas	106
Lampiran 14 Uji Hipotesis	108
Lampiran 15 Tabel Nilai Z.....	110
Lampiran 16 Tabel Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors.....	111
Lampiran 17 Tabel Distribusi Chi Kuadrat.....	112
Lampiran 18 Tabel Distribusi t	113
Lampiran 19 Dokumentasi	114
Lampiran 20 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen	121
Lampiran 21 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol.....	123
Lampiran 22 Surat Penugasan Dosen Pembimbing	125
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian dari Jurusan KTP	126
Lampiran 24 Surat Izin Penelitian dari UPTD Kec. Bungus	127
Lampiran 25 Surat Balasan Penelitian dari SD N 05 Jaruai	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa karena pendidikan merupakan jembatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan sebuah keharusan demi perkembangan dan kemajuan pembangunan. Pemerintah Indonesia menyadari akan pentingnya usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini terlihat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa tiap warga negara berhak untuk mendapatkan pengajaran.

Kualitas pendidikan yang baik akan menciptakan anak bangsa yang nantinya diharapkan untuk mencapai kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan negara. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dilaksanakan secara terencana agar mencapai hasil yang optimal sehingga mampu mengembangkan segala potensi yang ada pada diri siswa yang berguna bagi dirinya maupun dalam masyarakatnya. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk peningkatan kualitas manusia. Proses pendidikan bertujuan agar manusia dapat mengembangkan segala potensi diri

untuk dapat memiliki kecerdasan, kepribadian maupun keterampilan yang berguna tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga untuk masyarakat di lingkungannya serta bangsa dan negara. Upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dapat dilakukan melalui proses pengajaran, pelatihan serta bimbingan yang dimulai dari pendidikan berkualitas yang didapatkan di sekolah maupun di luar sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang didirikan dalam upaya peningkatan pendidikan, yang memfasilitasi siswa belajar dari berbagai sumber yang dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga mencapai hasil yang maksimal. Melalui sekolah, siswa dapat mengembangkan potensi diri maupun memberdayakan potensi alam dan lingkungan baik untuk kepentingan diri, masyarakat, bangsa maupun negaranya.

Menurut Musfiqon (2012 : 8) “Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa (*internal factor*) dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (*external factor*)”. Faktor internal meliputi jasmani, rohani, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Proses pembelajaran yang berkualitas dan bermakna pada prinsipnya adalah dengan adanya interaksi antara siswa, guru, lingkungan belajar serta sumber-sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar siswa di sekolah adalah faktor guru dan cara mengajarnya. Guru harus mampu memvariasikan cara mengajar dan memiliki keterampilan dalam

menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru adalah strategi *Contextual Teaching and Learning*.

Wina Sanjaya (2014:255) mengatakan bahwa “CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”. Strategi ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan melibatkan siswa secara nyata terhadap materi yang dipelajari.

Penggunaan strategi CTL dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik dan mampu memancing minat siswa dalam belajar. Selain itu adanya diskusi kelompok dalam strategi ini dapat meningkatkan kerja sama siswa sehingga siswa mampu belajar memberi dan menerima dalam lingkup sosialnya.

Penggunaan strategi CTL ini akan mencapai hasil yang maksimal jika didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar. Media yang digunakan dalam pembelajaran bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Salah satu media yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yaitu media video pembelajaran. Menurut Cheppy Riyana (2007:5) “Media video pembelajaran adalah media atau alat

bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang berisi konsep, prinsip, prosedur dan teori aplikasi pengetahuan, untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”.

Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini karena media video dapat memaparkan keadaan riil suatu kejadian dan terintegrasi dengan media lain serta kombinasi video dan audio dapat lebih efektif untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor. Sesuai pendapat Eldarni (2014:15) menyatakan kelebihan media video sebagai berikut.

- a. Memaparkan keadaan riil dari suatu proses, fenomena atau kejadian.
- b. Sebagai bagian terintegrasi dengan media lain seperti teks atau gambar, video dapat memperkaya pemaparan.
- c. Pengguna dapat melakukan *replay* pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus. Hal ini sulit diwujudkan bila video disampaikan melalui media seperti televisi.
- d. Sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor.
- e. Kombinasi video dan audio dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibandingkan media teks.
- f. Menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural (misalnya cara melukis suatu segitiga sama sisi dengan bantuan jangka).

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik, strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran harus cocok dengan mata pelajaran maupun materi pembelajaran yang akan diajarkan. Salah satu mata pelajaran yang cocok dengan konsep strategi CTL adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar (SD). IPS di SD mengkaji seperangkat fakta maupun peristiwa yang berhubungan dengan isu sosial kemasyarakatan.

Sesuai ungkapan Depdiknas (2006:575) bahwa “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari manusia dalam segala aspek kehidupan dan interaksi dalam masyarakat. Dimana manusia merupakan makhluk sosial yang hidup di lingkungan masyarakatnya. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pentingnya IPS diajarkan di Sekolah Dasar.

IPS di sekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Sebagaimana Susanto (2013:138) menyatakan bahwa “Pembelajaran IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat”.

Pembelajaran IPS diharapkan dapat menyiapkan anggota masyarakat di masa yang akan datang yang mampu bertindak secara efektif. Pembelajaran

hendaknya disesuaikan dengan konteks nyata lingkungan siswa. Pembelajaran IPS hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakatnya, negara maupun dunia. Jadi, siswa dipersiapkan sedini mungkin tidak hanya dalam pengetahuan saja, tetapi juga memiliki bekal dalam kehidupan dan berhubungan dengan lingkup sosial kemasyarakatannya.

Pada pembelajaran IPS seorang guru harus menghindari pembelajaran yang menjadikan dirinya sebagai sumber utama dalam belajar yang mengakibatkan pembelajaran terpusat dan didominasi oleh guru. Hal ini akan menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik terhadap pembelajaran dan menjadi subjek yang pasif dalam belajar. Cara seperti ini cenderung membuat siswa menjadi tidak peduli terhadap mata pelajaran itu sendiri maupun terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada proses pembelajaran IPS dengan guru kelas IV SDN 05 Jaruai Kota Padang pada tanggal 28 Maret 2016, terlihat bahwa pembelajaran masih terfokus pada konsep materi, guru kurang menghubungkan materi IPS dengan kondisi nyata. Guru terlihat mendominasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan siswa menjadi subjek belajar yang pasif. Siswa hanya menyimak dan mendengar materi yang diberikan guru, sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa

yang membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan keadaan diluar atau melakukan aktifitas lain daripada memperhatikan guru.

Pembelajaran IPS masih diajarkan guru secara konvensional. Siswa terlihat kurang antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran terkesan kaku dan monoton karena kurangnya variasi pandangan dan objek yang dipelajari serta kurangnya variasi media yang digunakan.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam mengajar menyebabkan kurangnya kreativitas dan inisiatif siswa dalam belajar. Hal ini menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS sehingga mengakibatkan pembelajaran cenderung membosankan dan hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian IPS siswa kelas IVA dan IVB SDN 05 Jaruai semester 1 tahun pelajaran 2016/ 2017 pada tabel 1

Tabel 1 Nilai Rata-rata Ulangan Tengah Semester I Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 05 Jaruai tahun pelajaran 2016/ 2017

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa (orang)
1	IV A	75	65,30	25
2	IV B		68,50	25

Sumber: Guru Kelas IV SDN 05 Jaruai

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas IVa maupun IVb rendah. Rata-rata nilai ulangan harian siswa dalam pembelajaran IPS terlihat belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Ini berarti, pembelajaran IPS di SDN 05 Jaruai perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas dan agar tercapainya hasil belajar IPS sesuai dengan KKM, maka diperlukan suatu usaha dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan relevan dengan tuntutan materi yang akan diajarkan, menggunakan media pembelajaran yang tepat dan mendukung proses pembelajaran, menciptakan interaksi nyata antara siswa dengan lingkup sosial kemasyarakatan serta berhubungan langsung dengan konteks nyata kehidupan siswa sehingga semua aspek yang menjadi tujuan IPS dapat tercapai. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan strategi CTL berbantuan video dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 05 Jaruai Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih terfokus pada konsep materi, guru kurang menghubungkan materi IPS dengan kondisi nyata
2. Mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran konvensional membuat siswa jenuh dalam pembelajaran.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Kurang bervariasinya media yang digunakan dalam mengajar IPS.

5. Hasil belajar siswa masih banyak yang berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dan agar penelitian ini menjadi lebih terarah serta untuk menghindari adanya penyimpangan dari tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam kelas IV semester 1 tahun ajaran 2016/2017 di SDN 05 Jaruai Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada batasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 05 Jaruai kota Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 05 Jaruai Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar (SD). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran IPS, terutama :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti tentang pembelajaran IPS dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk meraih gelar sarjana pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

2. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan guru dalam menggunakan dan mengembangkan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video dalam pembelajaran IPS.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video.